

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Precast box culvert* umumnya lebih cepat dalam hal waktu pelaksanaan di lokasi pekerjaan, bahkan bisa diselesaikan dalam waktu 30 hari. Metode ini lebih cepat karena elemen pracetak dapat diproduksi dari pabrik dan langsung dipasang di lokasi pekerjaan. Ini meminimalkan waktu pekerjaan saat dilapangan dan sangat menguntungkan untuk proyek jadwal ketat di area dengan gangguan lalu lintas yang tinggi. Sedangkan metode *cast in situ* biasanya membutuhkan waktu pelaksanaan yang lebih panjang di lapangan, seringkali mencapai 70 hari. Ini disebabkan oleh proses pencetakan dan pengeringan beton yang harus dilakukan langsung di lokasi, membuatnya kurang ideal untuk proyek dengan jadwal ketat atau area padat lalu lintas. Dari segi material box culvert pracetak dibutuhkan 12 jenis material sedangkan *cast in situ* dibutuhkan 15 jenis material. Dalam hal alat berat box culvert pracetak membutuhkan 12 jenis alat berat sedangkan *cast in situ* dibutuhkan 13 jenis alat berat. Untuk tenaga kerja box culvert yang dibutuhkan 8 orang sedangkan *cast in situ* dibutuhkan 13 orang.
2. Metode box culvert (*precast*) adalah yang paling efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan gorong-gorong. Metode ini menawarkan keunggulan dalam hal waktu pelaksanaan yang lebih cepat 40 hari disbanding *cast in situ*, serta penggunaan material dan tenaga kerja yang lebih efisien. Dengan demikian metode pelaksanaan pembuatan gorong-gorong untuk mendukung layanan air dalam rangka modernisasi saluran irigasi di saluran air sindang D.I. Rentang-indramayu adalah *precast box culvert*.

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk kedua metode *precast box culvert* dan *cast in site* terkait sehubungan parameter biaya yang belum ditampilkan

